

• Market Prediction

Pada perdagangan Senin (12/9) Indeks Dow Jones ditutup naik 69 point (+0.63%) ke level 11,061.10 menyusul spekulasi yang beredar bahwa China akan melakukan investasi strategis di Italia. Minyak *light sweet* diperdagangkan di level US\$89 per barrel setelah mata uang euro mengalami apresiasi terhadap mata uang US\$ dari level terendah dalam enam bulan terakhir. IHSG kemarin (12/9) turun 102 point (-2.56%) ke level 3,896.12, penurunan terbesar dalam dua hari terakhir, dengan asing tercatat melakukan *net sell* pada pasar regular sebesar Rp283 miliar dengan saham-saham yang paling banyak dibeli a.l. BMRI, INDF, ITMG, BBRI dan HRUM. Secara teknikal, pada perdagangan kemarin (12/9), IHSG terkoreksi dengan *candlestick* membentuk *Bearish Marubozu* sementara indikator *Stochastic* telah membentuk *deathcross* dengan RSI yang bergerak *downtrend*. Pada perdagangan hari ini (13/9), IHSG diperkirakan masih akan melanjutkan koreksinya dan akan bergerak pada kisaran 3,835-3,936 dengan saham-saham yang dapat diperhatikan a.l GZCO, LSIP dan BUVA.

• News & Analysis

ANTM : Obligasi Dolar Rp1,5 Triliun Terbit November

BLTA : Laba Semester I-2011 Turun 8%

ELTY : Siap Gandeng Investor Strategis Pengganti Limitless

TRAM : Siap Beli Convertible Bond PT Awesome Coal

• Economic & Strategic

Economy: BI Wajibkan Devisa Ekspor Masuk Bank Lokal

• Chart in Focus

GZCO (BoW)

ASII (Trading Buy)

BUVA (Spec Buy)

TLKM (BoW)

LSIP (Trading Buy)

KLBF (SoS)

Market Snapshot

“Risk comes from not knowing what you're doing.”

~Warren Buffet~

Major Indices

| | Close | Chg | Chg % |
|-------|----------|----------|--------|
| JCI | 3,896.12 | (102.38) | -2.63% |
| LQ-45 | 684.18 | (21.07) | -3.08% |

Turnover (in Mn Rp.)

| | Volume | Value |
|-------|----------|-------------|
| JCI | 2,723.43 | 2945.448192 |
| LQ-45 | 977.29 | 2,129.86 |

Market Cap (in Tn Rp.)

| | Value |
|-------|--------------|
| JCI | 3,353,943.00 |
| LQ-45 | 2,376,311.00 |

Foreign Transaction (in Mn Rp.)

| | Buy | Sell | Net |
|---------|------|------|--------|
| Foreign | 0.94 | 1.21 | (0.27) |

JCI Top 5 Leading Movers

| | Close | Chg % |
|---------|--------|-------|
| SMMA IJ | 4,825 | 4.32 |
| DSSA IJ | 17,800 | 6.27 |
| RMBA IJ | 940 | 5.62 |
| KLBF IJ | 3,625 | 0.69 |
| KKGI IJ | 6,200 | 1.64 |

JCI Top 5 Lagging Movers

| | Close | Chg % |
|---------|--------|-------|
| BBCA IJ | 8,050 | -3.59 |
| BMRI IJ | 6,900 | -4.17 |
| BBRI IJ | 6,600 | -3.65 |
| GGRM IJ | 57,250 | -4.26 |
| UNVR IJ | 17,000 | -3.13 |

World Indexes

| | Close | Chg % | PER |
|-----------|-----------|--------|-------|
| NIKKEI | 8,535.67 | -2.31% | 16.03 |
| HANGSENG | 19,030.54 | -4.21% | 8.82 |
| KOSPI | 1,812.93 | -1.83% | 12.46 |
| STI | 2,743.58 | -2.89% | 7.76 |
| DOW JONES | 11,061.12 | 0.63% | 11.86 |
| FTSE | 5,129.62 | -1.63% | 10.01 |

Commodities

| | Close | Chg % |
|-------------------------|--------|-------|
| WTI Crude (US\$/barrel) | 89 | 0.81 |
| Gold 100 (US\$/t oz) | 1,820 | 0.28 |
| CPO (RM/MT) | 3,120 | -0.14 |
| Coal Newc. (US\$/MT) | 123 | 1.95 |
| Nickel (US\$/MT) | 21,600 | 2.13 |
| Tin (US\$/MT) | 23,450 | -0.23 |

source : Bloomberg

News & Analysis

- ANTM: Obligasi Dolar Rp1,5 Triliun Terbit November**

Pendanaan proyek Feronikel Halmahera Timur telah ditentukan. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) bersiap menerbitkan obligasi berdenominasi dolar AS senilai Rp 1,5 triliun. Demikian disampaikan Direktur Keuangan Djaja Nasution di Pasific Place, SCBD, Jakarta, Senin (12/9/2011). (detik/AA)

Comment: Rencana ANTM menerbitkan Obligasi USD menurut kami merupakan langkah yang positif. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut akan digunakan untuk mendanai proyek Feronikel di Buli, Halmahera Timur, Maluku Utara yang membutuhkan investasi mencapai US\$ 1,6 miliar. Dari total kebutuhan dana tersebut, US\$ 600 juta rencananya akan didanai oleh PLN, sementara sisanya sebesar USD 1 miliar, sebanyak 65% akan diambil dari dana internal dan 35% dari eksternal. Diharapkan skema pendanaan eksternal yang direncanakan ANTM melalui obligasi USD dapat menghasilkan cost of fund yang efisien. Sebagai informasi, pada 2010 (audited) pendapatan ANTM dari feronikel mencapai Rp 3,67 triliun atau sekitar 41% dari total pendapatannya.

- BLTA: Laba Semester I-2011 Turun 8%**

Laba bersih PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) sepanjang semester I-2011 turun 8 persen menjadi 22,5 juta dolar Amerika Serikat (AS) dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 24,49 juta dolar AS. Turunnya laba bersih perusahaan jasa transportasi laut ini dipicu oleh turunnya pendapatan usaha perseroan yang turun 1,98 persen, demikian keterangan dari perusahaan tersebut di Jakarta. (investor/wsn)

Comment: Penurunan laba bersih ini disebabkan menurunnya pendapatan perseroan sebesar 2% dibanding periode yang sama sementara beban langsung meningkat 5% akibat meningkatnya biaya bahan bakar sebesar 17% pada kuartal II-2011. Penurunan pendapatan dan meningkatnya beban langsung menyebabkan Gross Profit Margin (GPM) perseroan tergerus menjadi 22% dari sebelumnya sebesar 16%. Sementara Net Profit Margin (NPM) juga ikut menurun dari 32% menjadi 13%. Namun diharapkan melalui anak usahanya PT Buana Listya Tama (BULL), BLTA dapat memanfaatkan peluang sehubungan diterapkannya asas cabotage yang dapat mendongkrak pendapatan perseroan ke depannya.

- ELTY: Siap Gandeng Investor Strategis Pengganti Limitless**

PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) siap menyambut investor baru pengganti Limitless Holdings Pte Ltd di proyek Rasuna Epicentrum pada Oktober mendatang. Namun, tak seperti Limitless yang awalnya akan masuk dengan menggenggam saham di proyek Epicentrum, investor strategis ini hanya akan ikut serta dalam pembangun proyek dan tidak masuk menjadi pemegang saham di Rasuna Epicentrum. Sebenarnya, saat ini manajemen ELTY tidak hanya melakukan pembicaraan dengan satu pihak. (kontan/bsms)

Comment: Di satu sisi berita tersebut sangatlah baik bagi Bakrieland yang saat ini memerlukan kepastian dalam menyelesaikan proyek yang berada di Kuningan tersebut (Epicentrum). Seperti yang telah kami ketahui dari pihak management yang kami temui, bahwa ini merupakan salah satu katalis penting bagi peningkatan kinerja ELTY yang tentunya akan memberikan sentimen positif untuk saham ELTY yang pada perdagangan kemarin ditutup pada harga Rp.139,- dengan PER 19,3x atau masih jauh dibawah PER Average yaitu 24,6x. Disamping itu yang perlu diperhatikan "strategic partnership" yang akan dilakukan dalam meneruskan proyek tersebut sudah tentu akan memberikan hasil sesuai

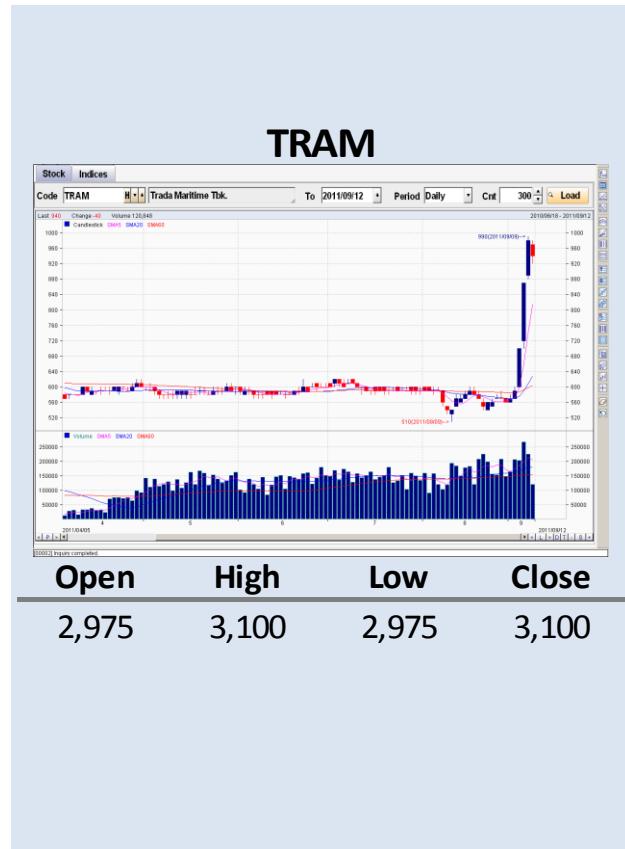


dengan "porsi" yang akan dilakukan oleh masing-masing perusahaan. Kami melihat penyelesaian proyek Epicentrum ini merupakan faktor yang penting bagi kinerja perusahaan dari sudut pandang nilai saham yang diperdagangkan di pasar. Kami melihat prospek yang sangat menjanjikan untuk proyek epicentrum tersebut melihat lokasi yang sangat strategis dengan konsep "super block" yang saat ini tidak dimiliki oleh developer lainnya. Menurut data terakhir dari Perusahaan, NAV yang diimiliki perusahaan dengan diskon 40% dari nilai NAV adalah sebesar Rp. 210,-.

- **TRAM: Siap Beli Convertible Bond PT Awesome Coal**

PT Trada Maritime Tbk (TRAM) menandatangani nota kesepahaman dengan Zakia Limited untuk membeli convertible bond yang dikeluarkan oleh PT Awesome Coal. Adrian E Sjamsul, Direktur Keuangan Trada, mengatakan nota kesepahaman tersebut nantinya akan ditindaklanjuti dengan perjanjian jual beli convertible bond dan transaksi ini harus disetujui oleh pemegang saham melalui rapat umum luar biasa perseroan yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat. (ift/sly)

Comment: Kami memandang positif rencana akuisisi tambang batu bara melalui pembelian Convertible Bond PT Awesome Coal. Kedepannya dengan beroperasinya tambang ini yang direncanakan berproduksi akhir 2012, maka akan memberikan synergy bisnis yang positif antar lini bisnis yang dimiliki oleh TRAM, karena TRAM sudah memiliki lini bisnis transportasi dry bulk sejak 2008. Dengan demikian diharapkan antar lini bisnis perseroan akan saling mendukung satu sama lain yang akan berdampak pada pertumbuhan pendapatan perseroan.



Economic & Strategic

- **Economy: BI Wajibkan Devisa Ekspor Masuk Bank Lokal**

Bank Indonesia akan mengeluarkan aturan yang mewajibkan devisa hasil ekspor disimpan di bank dalam negeri. Langkah ini untuk memperkuat kondisi likuiditas valas dalam negeri sehingga tidak tergantung pasokan valas dari hot money seperti dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan saham. (vivanews/wf)

Comment: kami melihat penerapan kebijakan ini akan menimbulkan keuntungan dan kestabilan ekonomi makro dan nilai tukar. Hingga saat ini nilai tukar dan kebutuhan akan valas perbankan lokal lebih didominasi oleh pasokan valas dari hot money, dengan adanya aturan ini, nantinya diharapkan proporsi likuiditas valas dari hot money ini dapat dikurangi sehingga nilai tukar valas tidak mengalami fluktuasi yang signifikan. Kestabilan nilai tukar valas ini juga nantinya akan berdampak pada naiknya jumlah ekspor yang tentu saja akan berdampak pada perekonomian.

Charts in Focus

GZCO (BoW)



| Level | Price | Top Buyers | Volume | Top Sellers | Volume |
|-------|-------|------------|--------|-------------|--------|
| R1 | 365 | RX | 9,463 | MG | 5,500 |
| R2 | 380 | IP | 16 | KZ | 2,000 |
| S1 | 335 | NI | 11 | KK | 625 |
| S2 | 320 | - | - | DU | 400 |

TLKM (BoW)



| Level | Price | Top Buyers | Volume | Top Sellers | Volume |
|-------|-------|------------|--------|-------------|--------|
| R1 | 7,600 | DX | 13,200 | DR | 8,769 |
| R2 | 7,800 | RX | 4,348 | CS | 6,715 |
| S1 | 7,200 | AK | 1,352 | BW | 3,321 |
| S2 | 7,000 | ZP | 600 | BK | 2,886 |

ASII (Trading Buy)



| Level | Price | Top Buyers | Volume | Top Sellers | Volume |
|-------|--------|------------|--------|-------------|--------|
| R1 | 71,500 | AK | 1,210 | AI | 843 |
| R2 | 72,750 | CS | 962 | CG | 479 |
| S1 | 68,500 | DB | 377 | BK | 410 |
| S2 | 67,000 | ML | 223 | ZP | 399 |

LSIP (Trading Buy)



| Level | Price | Top Buyers | Volume | Top Sellers | Volume |
|-------|-------|------------|--------|-------------|--------|
| R1 | 2,375 | DX | 4,448 | RX | 2,348 |
| R2 | 2,450 | YU | 2,028 | KZ | 1,227 |
| S1 | 2,250 | ML | 643 | KK | 904 |
| S2 | 2,200 | EP | 476 | ZP | 841 |

BUVA (Spec Buy)



| Level | Price | Top Buyers | Volume | Top Sellers | Volume |
|-------|-------|------------|--------|-------------|--------|
| R1 | 445 | RF | 1,283 | AP | 1,391 |
| R2 | 465 | MG | 1,257 | YP | 1,337 |
| S1 | 425 | RG | 787 | PD | 543 |
| S2 | 400 | LS | 609 | NI | 505 |

KLBF (SoS)



| Level | Price | Top Buyers | Volume | Top Sellers | Volume |
|-------|-------|------------|--------|-------------|--------|
| R1 | 3,700 | ZP | 14,121 | CS | 3,743 |
| R2 | 3,825 | OD | 734 | KS | 2,000 |
| S1 | 3,525 | IF | 100 | DP | 1,662 |
| S2 | 3,450 | ML | 8 | AK | 1,467 |

eTrading Research

Betrand Raynaldi
Head of Research
Cement & Strategist

Research Analyst :

Andrew Argado
Consumer Goods

Budhy S M Siallagan
Property & Construction

Muhammad Wafi
Banking

Sally Agustina
Transportation

Linda Lauwira
Plantation

Wisnu Karto
Technical / Infrastructure

Research Support :

Irlanda Zatira

Utfi Humaya

Nurul Tiffani

Eva Puspawati

Fitri Purnamasari

Disclaimer:

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT eTrading Securities. It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of PT eTrading Securities ("eTS") and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of eTS, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither eTS, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expressed disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT eTrading Securities 2011.